

MATERI PEMBELAJARAN 4

A. Judul Materi

Media Pendidikan Kesehatan

B. Sub Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan menerapkan berbagai media dalam promosi kesehatan

C. Materi Pengantar

1. Definisi Media

Media merupakan alat peraga atau alat bantu dalam promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, dirasa, diraba atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Media penyuluhan merupakan sarana dan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian/minat diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan.

2. Peran Media Promosi Kesehatan

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Media dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik.
- f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata.
- g. Media dapat memperlancar komunikasi.

3. Jenis-jenis media

a. Media cetak

Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media

ini adalah booklet, leaflet, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan. Ada beberapa kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, dapat dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar. Media cetak memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara dan mudah terlipat.

1) Poster

Merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan memengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu, atau agar seseorang tertarik akan sesuatu hal. Poster umumnya berupa lembaran kertas dengan ukuran tertentu, berisi tulisan dan gambar yang dibuat dengan tangan secara langsung, teknik sablon (*screen printing*) dan *offset* (cetak mesin) dalam warna hitam putih dan penuh warna. Poster merupakan media yang lebih utama dalam promosi karena interaksi poster ke masyarakat bisa dilihat lebih dekat dan detail. Penyebarluasan poster dengan cara ditempel di tempat umum seperti halte, tembok, dan lain-lain.

2) Leaflet

Merupakan suatu bentuk media publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu, disajikan dalam bentuk lembaran kertas berlipat (umumnya 2-3 lipatan) dan tanpa lipatan. Cara penyebarannya dibagikan kepada masyarakat pada saat kegiatan seperti penyuluhan baik di masyarakat maupun rumah sakit, puskesmas, dan lain-lain. Leaflet dibuat dengan teknik secara langsung serta melalui teknik cetak (sablon, *offset*).

b. Media elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, radio, video film, cassette, CD, VCD, internet (komputer dan modem), SMS (telepon seluler). Seperti halnya media cetak, media elektronik ini memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Kelemahan dari media ini adalah biayanya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik dan alat canggih untuk produksinya, perlu persiapan

matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, perlu keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

c. Media luar ruang

Media menyampaikan pesannya di luar ruang, bisa melalui media cetak maupun elektronik misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar, umbul-umbul, yang berisi pesan, slogan atau logo. Kelebihan dari media ini adalah lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum dan hiburan, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan jangkauannya relatif besar. Kelemahan dari media ini adalah biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu alat canggih untuk produksinya, persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, memerlukan keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

d. Media lain

- 1) Iklan di bus
- 2) Mengadakan kegiatan, merupakan suatu bentuk kegiatan yang diadakan di pusat perbelanjaan atau hiburan yang menarik perhatian pengunjung
 - a) *Road show*, suatu kegiatan yang diadakan dibeberapa tempat/kota.
 - b) Sampling, contoh produk yang diberikan kepada sasaran secara gratis.
 - c) Pameran, suatu kegiatan untuk menunjukkan informasi program dan pesan-pesan promosi.

e. **Latihan**

Setelah mahasiswa membaca materi dengan seksama, membandingkan dengan referensi lainnya, untuk mengukur keberhasilan pemahaman mahasiswa silahkan kerjakan soal latihan berikut:

1. Pertemuan Ke 6, Media Pendidikan Kesehatan Video

Mahasiswa membuat media pendidikan kesehatan video dengan tema kesehatan yang diupload pada sosial media dengan durasi maksimal 5 menit. Pengumpulan video dan screenshot postingan dapat dilakukan pada masing-masing grup praktikum.

2. Pertemuan Ke 7, Media Pendidikan Kesehatan Leaflet dan Booklet

Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok membuat media leaflet atau booklet dengan tema kesehatan sesuai dengan sasaran dan lokasi penyuluhan berikut ini:

- a. Rumah sakit
- b. Puskesmas

- c. Posyandu
- d. Sekolah

Soft file dapat dikumpulkan pada dosen pembimbing masing-masing grup, dapat *hard file* dapat dikumpulkan pada dosen pembimbing saat sudah mulai praktikum *Offline* maksimal dua minggu sebelum UAS.

f. Rangkuman

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan.

g. Tes Formatif

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang benar.

1. Seorang penata anestesi memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien yang akan menjalani operasi yang berjumlah 3 orang. Materi yang disampaikan yaitu mual muntah pasca operasi atau PONV (*Post-Operative Nausea and Vomiting*) yang mungkin akan dialami pasien setelah tindakan anestesi. Media apa yang dapat digunakan sesuai kasus tersebut?
 - a. Power point
 - b. Baliho
 - c. Majalah
 - d. Leaflet
 - e. Lembar balik

2. Seorang penata anestesi memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien di ruang tunggu operasi yang berjumlah 10 orang. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pencegahan Covid 19 yaitu penerapan 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak). Media apa yang dapat digunakan sesuai kasus tersebut?
 - a. Leaflet
 - b. Baliho
 - c. Video

- d. Poster
- e. Lembar balik

h. Umpan Balik atau Tindak Lanjut

Tugas mahasiswa setelah mengerjakan soal formatif ini adalah mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban. Mahasiswa dinyatakan tuntas belajar manakala menjawab benar semua nomor soal. Bila nilai mahasiswa kurang dari yang ditentukan/ dipersyaratkan, dipersilahkan membaca ulang materi dengan teliti. Dan apabila mahasiswa belum memahami materi, dipersilahkan bertanya ke teman kerja kelompok ataupun dosen pengampu.

i. Kunci Tes Formatif

- 1. D. Leaflet
- 2. C. Video

j. Daftar Pustaka

Kholid, A. (2018). *Promosi Kesehatan*. Depok : Rajawali Press

Tumurung, M.N. (2018). *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka